

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI SEBAGAI PUSAT PELATIHAN PADI  
ORGANIK YANG PROFESIONAL DAN MANDIRI  
DI KABUPATEN SRAGEN**

Hanifah Ihsaniyati<sup>1)</sup>

Suwarto<sup>2)</sup>

Eny Lestari<sup>3)</sup>

Suminah<sup>4)</sup>

Widiyanto<sup>5)</sup>

DwiningtyasPadmaningrum<sup>6)</sup>

Retno Setyowati<sup>7)</sup>

<sup>1-7)</sup>Dosen Prodi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian UNS

ihzanto@yahoo.com

**ABSTRACT**

*In order to develop a group of partners into a training center professional and independent , need to strengthen the partner groups into the training center of organic agriculture with emphasis on curriculum guides , modules teaching materials , folder teaching materials , and a CD of teaching materials , training management professional , promotional activities , and management financial well done . To that end, it is in this activity try to help reproduce CDs necessary teaching materials , training “ campaign management and marketing “ training “ media creation in the form of website promotion . Results of activity showed an increase motivation, knowledge promotion, marketing , the ability of farmers to make the promotion of online media (website), the drafting of a media campaign (website ) that pelatihanorganik.com and lumbangberasorganik.com , and propagation of teaching materials ( CD ) .*

**Key words :** *organic, rice, training, empowerment, group*

**PENDAHULUAN**

Padi organik merupakan salah satu komoditas unggulan Kabupaten Sragen. Pertanian organik di Kabupaten Sragen yang dikenalkan sebagai kebijakan pembangunan pertanian berkelanjutan dimulai pada Tahun 2001.

Berbagai kebijakan dilakukan untuk mendukung pengembangan padi organik di Kabupaten Sragen. Salah satu komunitas yang terlibat dalam kegiatan budidaya padi organik di Kabupaten Sragen adalah petani yang tergabung dalam kelompok tani.

Di antara banyak kelompok tani yang ada di Kabupaten Sragen, ada 2 kelompok tani yang menonjol perannya dalam pengembangan padi organik yaitu Kelompok Tani "Sri Makmur" dan Kelompok Tani "Tani Mulyo". Kelompok Tani "Sri Makmur" di Desa Sukorejo Kecamatan Sambirejo merupakan kelompok tani yang sukses dalam pengembangan padi organik. Di sisi lain, sebagai P4S, Kelompok Tani "Tani Mulyo" di Desa Gringging Kecamatan Sambungmacan merupakan kelompok tani yang memiliki potensi dan pengalaman sebagai rujukan masyarakat belajar pertanian organik. Keberhasilan kedua kelompok tani tersebut dalam pengelolaan padi organik, membuat kedua kelompok tani ini sering didatangi berbagai kalangan yang ingin belajar tentang pertanian organik, dalam bentuk kegiatan : magang, pelatihan, penelitian maupun studi banding (Ihsaniyati et al, 2014)

Namun kelompok tani belum dapat mengelola pembelajaran yang diperlukan oleh pihak lain yang ingin belajar pada kedua kelompok tani tersebut, seperti metode pelatihan belum dirancang dengan baik, kesiapan bahan pelatihan/ajar, lokasi pelatihan, kesiapan akomodasi, administrasi, pengelolaan keuangan, dan lainnya belum tertata dengan baik.

Sebagai solusi atas permasalahan di atas, maka dengan fasilitasi dari kegiatan IbM Tahun 2013 telah dilakukan: pelatihan penyusunan kurikulum dan modul pelatihan; pelatihan pembuatan bahan ajar media cetak dan media audio visual. Hasil

pelatihan pertanian organik yang telah dilaksanakan oleh kelompok mitra yaitu Kelompok Tani "Sri Makmur" dan Kelompok Tani "Tani Mulyo" memperlihatkan belum banyak potensi besar dalam kelompok tani yang dapat menjadi peluang usaha sebagai pusat pelatihan pertanian organik. Untuk mewujudkannya dibutuhkan pengelolaan (manajemen) yang baik. Ada beberapa hal yang belum tersedia/dilakukan oleh kedua kelompok, dan hal ini diakui sebagai permasalahan yang dihadapi dalam rangka mengembangkan kedua kelompok tani ini menjadi sebuah pusat pelatihan padi organik yang profesional dan *profitable* (Ihsaniyati et al, 2014).

Dari aspek produksi telah dilakukan penyusunan modul pelatihan, panduan kurikulum, dan bahan ajar (CD penyuluhan dan *folder/leaflet*), namun perbanyak dari bahan ajar tersebut belum dilakukan. Demikian juga dari aspek manajemen usaha, telah dilakukan pelatihan motivasi bisnis dan manajemen pelatihan, dan pelatihan penyusunan kurikulum dan modul. Namun, dengan pelatihan tersebut kedua kelompok mitra tidak serta merta langsung menjadi ahli, tetapi perlu pendampingan terus menerus. Selain itu, kemampuan manajemen promosi dan marketing juga belum dikuasai.

Untuk itu kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan berkaitan dengan manajemen pelatihan (sebagai tindak lanjut perintisan pusat pelatihan), manajemen promosi dan pemasaran, menggandakan bahan ajar (modul) dalam bentuk CD.

## METODE / APLIKASI

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh kedua kelompok tani tersebut untuk bisa menjadi kelompok tani yang mandiri menjadi pusat pelatihan padi organik, maka metode yang dilakukan untuk memberikan solusi pada kedua kelompok tani tersebut dilakukan: (1) fasilitasi dari aspek produksi, dengan cara memperbanyak dari bahan ajar (CD) yang telah dihasilkan pada lbM yang kami lakukan pada tahun sebelumnya; (2) edukasi peningkatan kemampuan manajemen usaha dan motivasi dengan memberikan pelatihan manajemen promosi dan pemasaran), dan (3) pelatihan pembuatan media promosi (*website*).

## HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Pelatihan Manajemen Promosi dan Pemasaran

Untuk mengawali rangkaian pelatihan pada program ini, tim pengabdian bersama petani melakukan *sharing* informasi dan ilmu dalam sebuah forum pelatihan “Pelatihan Manajemen Promosi dan Pemasaran”. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2015 di lokasi Kelompok Tani “Tani Mulyo” Desa Gringging Kecamatan Sambungmacan. Pada pelatihan ini dikupas antara lain a) pentingnya promosi dan pemasaran bagi sebuah usaha termasuk apa yang telah dijalankan oleh kedua kelompok mitra, b) bagaimana dan kapan perlu melakukan promosi dan pemasaran, c) media promosi apa saja yang bisa

dilakukan oleh kedua kelompok tani mitra. Pembicara pelatihan ini yaitu ketua tim program dan anggota. Metode pelatihan ini yaitu ceramah, diskusi kelompok, dan bermain peran. Pelatihan dihadiri oleh 13 orang yang berasal dari kedua kelompok tani mitra. Pelatihan ini dihiasi dengan dialog interaktif dan menarik antara pembicara dan peserta. Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya motivasi dan pengetahuan petani tentang promosi dan pemasaran. Kedua kelompok tani mitra menyadari masing-masing potensi yang dimiliki. Kelompok Tani “Tani Mulyo” berpotensi sebagai pusat pelatihan pertanian organik, sedangkan Kelompok Tani Sri Makmur memiliki keunggulan dalam produksi beras organik murni bersertifikat.



Gambar 1. Suasana Pelatihan Manajemen Promosi dan Pemasaran (16 Juni 2015)

### **Pelatihan Pengenalan Website sebagai Media Promosi dan Pemasaran**

Pada hari yang sama, pelatihan manajemen promosi dan pemasaran dilanjutkan dengan memperkenalkan petani pada kedua kelompok mitra dengan website sebagai salah satu media promosi saat ini. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2015 di lokasi yang sama dengan pelatihan sebelumnya. Pembicara pelatihan ini yaitu ketua tim dan tenaga ahli (IT) yang membawakan pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi serta praktek langsung. Materi pelatihan ini yaitu pengenalan website sebagai media promosi bagi kedua kelompok tani mitra. Peserta pelatihan menunjukkan ketertarikan dan antusiasme terhadap website. Hasil dari pelatihan ini yaitu petani kedua kelompok mitra megenal website.

Pelatihan Pembuatan Website Tahap 1 diselenggarakan atas antusiasme petani kedua kelompok mitra. Akhirnya berdasar kesepakatan pada tanggal 6 Agustus 2015 diadakan Pelatihan Pembuatan Website Tahap 1 di Desa Gringging Kecamatan Sambungmacan. Pelatihan dilakukan dengan metode praktek langsung dimana masing-masing peserta dapat mengikuti pelatihan dengan laptop yang tersedia. Pembicara pelatihan ini adalah ketua tim dan tenaga ahli. Materi yang dipraktekkan adalah a) mengenal lay out dan panel local hosting, b) cara mengupload foto/gambar, c) mengenal teknik pengambilan foto/gambar. Pada pelatihan tahap 1 ini petani peserta dibebaskan untuk praktek langsung di depan laptop masing-masing agar

petani mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda dari yang selama ini menjadi rutinitasnya. Hasil dari pelatihan ini yaitu meningkatnya kemampuan petani peserta dalam mengenal teknologi komputer dan website. Untuk mempersiapkan pelatihan berikutnya, disepakati bahwa peserta pelatihan membawa foto-foto yang diperlukan pada pelatihan berikutnya.



*Gambar 2. Suasana Pelatihan Pembuatan Website Tahap 1 dan Pasca Pelatihan (6 Agustus 2015 di Desa Gringging Kec Sambungmacan*

Pelatihan Pembuatan Website Tahap 2 dilaksanakan berdasar kesepakatan sebelumnya, Pelatihan Pembuatan Website Tahap 2 ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2015. Guna mendapatkan pengalaman belajar yang lebih fresh, pelatihan ini dilaksanakan di lokasi Kelompok Tani

“Sri Makmur” Desa Sukorejo Kecamatan Sambirejo. Pembicara dan metode pelatihan masih sama dengan pelatihan sebelumnya. Pada pelatihan ini, peserta melakukan praktek langsung a) mengupload foto/gambar, b) Memberi keterangan pada gambar/foto, c) menata *lay out*. Peserta sangat antusias melakukan editing website di *local hosting* sebelum di *online* kan.



*Gambar 3. Suasana Pelatihan Pembuatan Website Tahap 2 (18 Agustus 2015 di Desa Sukorejo Kec Sambirejo)*

Pelatihan Pembuatan Website Tahap 3 dilaksanakan atas antusiasme yang tinggi dan semangat belajar petani. Pelatihan pembuatan website tahap 3 ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2015. Lokasi pelatihan dipilih sendiri oleh petani peserta yaitu di Ruang Multimedia Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Metode pelatihan yaitu praktek langsung

dengan 1 peserta 1 komputer. Materi pelatihan yaitu a) menata kembali lay out dan upload foto serta pemberian keterangan, b) cara mendaftar domain dan sewa hosting secara online. Hasil pelatihan ini yaitu terdesain dua alamat website yang beridentitas kedua kelompok tani mitra. Pengalaman belajar petani peserta semakin kaya dengan dilaksanakannya pelatihan di kampus. Menurut mereka, ada kebanggaan tersendiri yang mereka rasakan.

## **PENUTUP**

Keberadaan kelompok tani padi organik di Desa Sukorejo Kecamatan Sambirejo dan Desa Gringging Kecamatan Sambung macan merupakan kelompok tani yang sukses dalam pengembangan padi organik. Meskipun untuk menjadi kelompok tani yang mandiri dalam melakukan pusat pelatihan padi organik, ada beberapa kendala yang harus dihadapi, sehingga diperlukan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, kegiatan pengabdian ini telah memfasilitasi kebutuhan kelompok tani untuk dapat menjadi pusat pelatihan padi organik, baik dari aspek produksi maupun dari aspek manajemen. Dari aspek produksi, dilakukan introduksi perbanyakan bahan ajar dalam bentuk CD.

Dari aspek manajemen telah dilakukan edukasi untuk peningkatan kemampuan dalam manajemen pelatihan, dan membuat media promosi dan pemasaran dengan pembuatan *website*.

Kemandirian kedua kelompok tani di Kabupaten Sragen dalam melakukan pusat pelatihan padi organik tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya keseriusan, motivasi yang kuat dari anggota kelompok dalam mengembangkan kelompok untuk menjadi pusat pelatihan padi organik. Semangat, kerja keras, disiplin dan pantang menyerah merupakan modal untuk melakukan usaha. Kegiatan ini juga tidak akan optimal hasilnya jika tidak ada dukungan dan pendampingan usaha secara kontinyu dan intensif oleh perguruan tinggi dan dinas terkait.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih tak terhingga kami sampaikan kepada : 1) Ketua LPPM UNS beserta seluruh staf dan jajarannya, sehingga program pendampingan ini dapat didanai guna memperlancar kegiatan, 2) Dekan Fakultas Pertanian UNS atas segala support dan dukungannya, 3) Kelompok Tani "Tani Mulyo" Desa Gringging Kecamatan Sambungmacan dan Kelompok Tani "Sri Makmur" Desa Sukorejo Kecamatan Sambirejo selaku mitra kami yang sangat antusias dengan

kerjasama yang baik, yang berkemauan tinggi dalam belajar, dan yang menyambut kami dengan penuh kekeluargaan, 4) Kepala BAPELLUH Kabupaten Sragen beserta seluruh PPL yang telah mendukung dan bekerjasama dengan baik, 5) Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sragen atas dukungan dan motivasinya, 6) Kepala Desa Gringging Kecamatan Sambungmacan dan Kepala Desa Sukorejo Kecamatan Sambirejo atas ijin dan dukungannya, 7) seluruh tim pendamping yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran serta kerjasama yang baik

#### REFERENSI

- Ihsaniyati, *et al.* 2014. Desain Pemberdayaan Kelompok Tani sebagai Pusat Pelatihan Padi Organik yang Profesional dan Mandiri. *Prosiding Seminar Nasional "Pembangunan Pertanian Terpadu Berkelanjutan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Energi Dalam Menyongsong Era Asia, 24 April 2014.* ISBN : 978-602-14235-4-7. Halaman : 524–529.
- Kadir & Triwahyuni. 2005. Pengenalan Teknologi Informasi. Yogyakarta : Andi